

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan studi lapangan merupakan salah satu proses kegiatan observasi pengungkapan fakta-fakta dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Kegiatan studi lapangan ini dilakukan untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam kegiatan studi lapangan, akan lebih maksimal apabila para peserta didik yang akan melaksanakan kegiatan studi lapangan dengan melakukan tahap-tahap dari kegiatan studi lapangan tersebut.

Berdasarkan hal di atas dan dari temuan data di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan studi lapangan, yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis dan pembahasan yang membahas tentang tahap persiapan menunjukkan hasil yang sangat penting/baik. Artinya tahap persiapan sangat penting dilakukan sebelum terjun ke lapangan secara langsung. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut : (a) menetapkan sasaran studi lapangan, (b) pengenalan terhadap sasaran studi lapangan , (c) membuat surat izin, (d) menetapkan waktu pelaksanaan, (e) menyiapkan alat dokumentasi, (f) menyusun instrumen pengamatan, (g) merumuskan kompetensi dasar, (h)

merumuskan indikator, (i) merumuskan tujuan pembelajaran, (j) merumuskan materi pokok pembelajaran, (k) merumuskan program kegiatan studi lapangan.

2. Hasil analisis dan pembahasan yang membahas tentang tahap pelaksanaan menunjukkan hasil yang sangat penting/baik. Artinya tahap pelaksanaan sangat penting dilakukan sesuai dengan persiapan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut : (a) melaksanakan studi lapangan sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan, (b) memupuk kerjasama antar sesama anggota kelompok.

3. Hasil analisis dan pembahasan yang membahas tentang tahap tindak lanjut menunjukkan hasil yang sangat penting/baik. Artinya apabila tahap persiapan dan tahap pelaksanaan sudah baik maka akan menghasilkan hasil pengamatan dan analisis yang baik pula. Adapun proses yang dilakukan pada tahap tindak lanjut ini adalah sebagai berikut : (a) mengumpulkan hasil pengamatan, (b) menyusun laporan kelompok, (c) presentasi kelompok, dan (d) penilaian akhir laporan dan hasil presentasi yang dilakukan oleh dosen.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap kegiatan studi lapangan sangat penting untuk dilakukan. Tahap-tahap tersebut merupakan rangkaian proses kegiatan studi lapangan yang tidak terpisahkan satu sama lainnya. Persiapan yang baik akan memudahkan pelaksanaan dan menghasilkan hasil yang baik pula.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan diatas, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran atau sumbangan pemikiran yang kiranya ditanggapi untuk dapat dipertimbangkan sebagai bahan masukan bagi Dosen Mata kuliah Permasalahan Arsitektur dan bagi Mahasiswa yang mengikuti Mata kuliah Permasalahan Arsitektur dalam melaksanakan kegiatan studi lapangan, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Dosen mata kuliah Permasalahan Arsitektur

- a. Kegiatan pembelajaran studi lapangan merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan melalui tahapan studi lapangan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut.
- b. Kegiatan studi lapangan yang akan dilakukan harus benar-benar dipersiapkan, sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan. Apabila tidak sesuai dengan tahap-tahap tersebut, maka kegiatan studi lapangan akan gagal.

5.2.2 Bagi Mahasiswa

- a. Tahap persiapan sebaiknya dilakukan semaksimal mungkin, dengan demikian pada saat tahap pelaksanaan studi lapangan apa yang direncanakan dan dipersiapkan akan berjalan dengan lancar, dan akan menghasilkan pengamatan dan analisis yang baik.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman belajar dan pengalaman langsung dengan kegiatan studi lapangan.

